Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui media online KOMPAS.com dan Voice OF Al Islam menunjukan sikapnya dalam memberitakan tentang Front Pembela Islam(FPI).Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Framing yang dikembangkan oleh William.A Gamson. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menghubungkan wacana mediamelalui kontruksi atas suatu peristiwa dibentuk dengan memanfaatkan pemakaian kalimat, grafik, gambar dan metafora.Kesemuanya itu disebut perangkat pembingkai atau framing device. Kemudian dengan perangkat penalaran yang merujuk pada kohesi dan koherensi, untuk membenarkan fakta yang ada dalam pemberitaan. Semua itu digunakan untuk mendukung ide sentral, agar lebih mudah dipahami serta diterima oleh khalayak.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberitaan KOMPAS.com lebih memandang Front Pembela Islam sebagai Ormas Anarkis, yang keberadaanya tidak diharapkan oleh masyarakat. Hal ini diperlihatkan dengan pemberitaan mengenai FPI selalu diidentikan dengan anarkisme yang dilakukan, dan sedikit sekali dijelaskan bagaimana awal tindakan tersebut terjadi. Kemudian mengaburkan fakta mengenai tindakan yang dilakukan oleh pihak yang bersengketa dengan FPI,sehingga menjadikan opinipublik negatif organisasi tersebut. Dengan kata, lain porsi informasi yang disajikan mengenai FPI kepada khalayak tidak lengkap ataupun berimbang.

Sedangkan frame Voice Of Al Islam pada pemberitaanya lebih menjelaskan mengenai sebab aksi yang dilakukan oleh FPI. Voice Of Al Islam justru mengindentikan FPI sebagai ormas yang tegas dalam menegakkan keadilan, serta diterima oleh masyarakat. Hal ini berbanding terbalik dengan frame yang ada pada KOMPAS.com. Voice Of Al Islam memandang kedalam isi pemberitaan nantinya yang akan mempengaruhi bagaimana publik harus bersikap pada objek pemberitaan tersebut. Oleh karena itu, dalam memberitakan kasus-kasus FPI, Voice oF al Islam menekankan kedalaman berita terkait sebab terjadinya aksi-aksi yang dilakukan oleh FPI.